

**ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DI
INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT*
ANALYSIS (DEA)**

**(Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah,
Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**RAHMAD KADRY
10390009**

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., Msc.

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang sulit dihilangkan dari kehidupan di dunia, tanpa terkecuali bangsa Indonesia. Oleh karena itu salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan kemiskinan adalah pemberdayaan potensi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Berdasarkan hasil riset yang dilakukan *Public Interest Research and Advocay* (PIRAC) menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, dalam perjalananya tersebut penilaian mengenai kesehatan dan kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia perlu dilakukan. Sebab banyak sumber yang mengatakan bahwa ternyata LAZ di Indonesia masih belum optimal dalam menyalurkan dananya kepada *mustahik*. Maka dari itu penilaian tentang keefisiensi LAZ di Indonesia perlu dikaji ulang, sebab pengukuran LAZ itu sendiri berguna untuk dasar perhitungan kesehatan dan perkembangan LAZ di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat efisiensi LAZ di Indonesia dalam menyalurkan dananya kepada *mustahik* dengan menganalisis variabel input-output (biaya sosialisasi, biaya operasional, *mustahik*, penerimaan dan penyaluran). Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui *purpsive sampling* dan diperoleh sampel dari laporan keuangan tahun 2010-2012 dari keempat LAZ yaitu (Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI). Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan produksi dan menggunakan dua asumsi dalam DEA yaitu asumsi CRS dan Asumsi VRS yang diformulasi ke dalam efisiensi skala (SE) yang dibantu dengan software DEAWIND.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rata-rata yang memiliki efisiensi skala selama tahun pengamatan yaitu pada tahun 2010-2012 pada keempat LAZ adalah YBUI BNI di tahun 2010, Rumah Zakat tahun 2011 dan LAZIS Swadaya Ummah pada tahun 2012. Ini artinya menunjukan bahwa ketiga LAZ tersebut membuktikan kinerja yang baik pada masing-masing tahun. Terbukti dengan output yang dialokasikan telah optimal. Sedangkan LAZ yang tidak mengalami efisiensi skala dari tahun 2010-2012 yaitu Dompot Dhuafa dikarenakan penggunaan input yang dialokasikan masih melebihi target input yang dibutuhkan. Selain itu, berdasarkan pada tabel (4.1) peneliti dapat menyimpulkan secara rata-rata tingkat efisiensi masing-masing LAZ. Dompot Dhuafa yang menempati posisi terendah sebesar (65%), dimana urutan pertama ditempati oleh YBUI BNI sebesar (81%), kedua Rumah Zakat sebesar (76%) dan yang ketiga LAZIS Swadaya Ummah sebesar (74%) .

Kata Kunci : *Data Envelopment Analysis (DEA), Lembaga Amil Zakat (LAZ), Constant Return to Scale (CRS), Variable Return to Scale (VRS)*



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/003/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012).

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmad Kadry
NIM : 10390009
Telah dimunaqasyahkan pada : 04 Februari 2014
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, Se., Msc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

M. Yazid Affandi., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Sunarsi, SE., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 12 Februari 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

Noorhardi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Rahmad Kadry

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

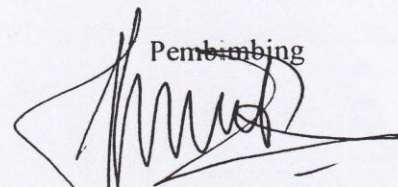
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahmad Kadry
NIM : 10390009
Judul : Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)

Sudah dapat diajul
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Rabiul Awal 1435 H
27 Januari 2014 M

Pembimbing


Muhammad Ghafur Wibowo, SE., Ms
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Kadry
NIM : 10390009
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Januari 2014

Penyusun,



Rahmad Kadry

NIM. 10390009

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

Allah S.W.T dan Nabi Muhammad S.A.W

*Kedua Orang Tua *Bapak M.Jakfar Ibrahim dan Ibunda Jariyah*.*

*Kaakak dan Adik-adikku *Saoda, Rahmad Hidiyah, Putri Marwati, Husain Marbawi dan Jannati.**

Almamater UIN Sunan Kalijaga dan

Bangsa INDONESIA tercinta

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-Baik Manusia Adalah Manusia Yang Berguna Bagi Orang Lain

من سار على الدرب وصل

Siapa yang Berjalan di Jalur Yang Tepat, Maka Sampailah Ia

*“Tekat yang bulat menghasilkan yang nyata”
Jaganlah menyerah dengan segala sesuatu tantangan
yang kita hadapi karena allah selalu melindungi kita*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Ibu Dra. Widyarini, MM. Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., Msc. selaku pembimbing skripsi yang telah membagi ilmu, pengarahan dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf dan karyawan Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;

6. Keluarga tercinta, Bapak M. Jakfar Ibrahim dan Ibu Jariyah serta kedua pangeran kecilku, Husen Marbawi dan Jannati yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat bagi penyusun.
7. Keluarga besar KUI '10 Anggun, Oviq, Fahmi, Bery, Andi, Vaqih, Tika, Lia, Umar, Umam, Ali dan yang tak bisa disebutkan satu-satu.
8. Sahabat Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI), dan seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi barokah bagi semua yang berkaitan dengan skripsi ini. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 26 Rabiul Awal 1435 H
27 Januari 2014 M

Rahmad Kadry
10390009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Ŝâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Žâl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ŝâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	‘el
م	Mim	m	‘em
ن	Nûn	n	‘en
و	Wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yâ'	y	ye

B. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Tâ' Marbûṭah* hidup adalah "t".
2. Transliterasi *Tâ' Marbûṭah* mati adalah "h".
3. Jika *Tâ' Marbûṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka *Tâ' Marbûṭah* tersebut ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

روضة الاطفال = *rauḍaṭul atfâl*, atau *rauḍâh al-atfâl*

المدينة المنورة = *al-Madīnatul Munawwarah*, atau

al-Madīnah al-Munawwarah

طلحة = *Talḥatu* atau *Talḥah*

C. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata. Contoh: نزل----- *nazzala*

D. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh: القلم----- *al-qalamu* dan الشمس----- *al-syamsu*

E. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh: وما محمد الا رسول----- *Wa ma Muhammadun illa rasul*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Organisasi Pengelola Zakat	
1. Badan Amil Zakat	13
2. Lembaga Amil Zakat.....	14
B. Pengelolaan Zakat di Indonesia	15
C. Konsep Efisiensi.....	17
D. Tingkat Pengukuran Efisiensi	20
1. Pengukuran Berorientasi Input.....	20
2. Pengukuran Berorientasi Output	21
E. Konsep Efisiensi dalam Islam	22

1. Tujuan Efisiensi dalam Islam.....	24
2. Cara-cara Mewujudkan Efisiensi.....	25
F. Efisiensi Pengelolaan Zakat	28
1. Pengukuran Kinerja.....	28
G. Pengukuran Kinerja Organisasi Pengelolaan Zakat.....	30
1. Indikator Pengukuran Kinerja.....	31
H. Penelitian Terdahulu	33
I. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data.....	40
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
F. Gambaran Umum Metode DEA.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Diskrip Data	54
B. Analisa Data.....	55
1. Hasil Olah Data DEA.....	55
2. Analisis Deskriptif	56
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Jumlah Pengumpulan ZIS Indonesia	4
Tabel 4.1: Tingkat Efisiensi LAZ di Indonesia Tahun 2010-2010 Asumsi CRS dan VRS dalam %.....	56
Tabel 4.2: Tingkat Efisiensi Skala (SE).....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Production Frontier dan Efisiensi Teknis.....	19
Gambar 2.2: Efisiensi Orientasi <i>Input</i>	20
Gambar 2.3: Efisiensi Orientasi Output	21
Gambar 2.4: Efisiensi dalam Perspektif Hukum Islam.....	23
Gambar 2.5: Skema Penggunaan Pengukuran Kinerja	29
Gambar 2.6: Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 3.1: Metode Pengukuran Efisiensi	49
Gambar 4.1: Grafik Efisiensi Asumsi CRS dan VRS 2010.....	57
Gambar 4.2: Grafik Efisiensi Asumsi CRS dan VRS 2011.....	58
Gambar 4.3: Grafik Efisiensi Asumsi CRS dan VRS 2012.....	60
Gambar 4.4: Grafik Perbandingan Rata-Rata Tingkat Efisiensi Keempat Kelompok LAZ di Indonesia	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah

Lampiran 2: Data Mentah Laporan Keuangan LAZ tahun 2010-2012

Lampiran 3: Hasil Uji Analisis DEA Asumsi CRS dan VRS dalam %

Lampiran 4: Tingkat Efisiensi Skala

Lampiran 5: Hasil Input dan Output Asumsi CRS dan VRS dengan menggunakan software WDEA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang sulit di atasi bahkan sejak bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya pada tahun 1945. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2013 menunjukkan bahwa, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,07 juta orang (11,37%). Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 5,92%.¹ Data ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dan pengangguran merupakan permasalahan yang sangat penting dan perlu perhatian yang lebih.

Menurut Yusuf al-Qardhawi Islam memandang kemiskinan sebagai sesuatu yang membahayakan aqidah, akhlak, akal sehat, keluarga dan masyarakat. Sebab, seseorang yang terjerat kesulitan ekonomi, pada umumnya menyimpan kedengkian terhadap orang yang kaya. Bahkan ini, menurut Imam al-Nawawi sebagaimana dikutip al-Qardhawi mampu melenyapkan kebaikan, memunculkan kehinaan, dan mendorong seseorang melakukan apapun untuk mencapai ambisinya. Dengan demikian, kemiskinan

¹ Heppy Ratna, *Angka Kemiskinan di Indonesia 2013 Tercatat 11,37 Persen*, <http://www.antaranews.com/berita/390875/angka-kemiskinan-2013-tercatat-1137-persen>. diakses pada tanggal 26 November 2013.

harus dianggap sebagai bencana dan segera ditanggulangi, salah satunya melalui pemberdayaan potensi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS).²

Pada tahun 1999, pemerintah mengeluarkan Undang-undang (UU) nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Berbagai perkembangan positif telah terjadi pada pengelolaan zakat nasional. Perkembangan positif pertama adalah kesadaran masyarakat yang makin meningkat untuk membayar kewajiban zakat. Hal ini dapat dilihat dari bergairahnya masyarakat membayar zakat. Perkembangan positif kedua tumbuhnya Lembaga Amil Zakat (LAZ). Walaupun potensi zakat sebesar 20% dari potensi zakat yang ada, di mana dari tahun ketahun mengalami tingkat pertumbuhan yang signifikan.³

Undang-undang (UU) zakat tersebut telah mendorong upaya pembentukan lembaga pengelola zakat yang amanah, kuat dan dipercaya masyarakat. Tentu saja hal ini meningkatkan pengelolaan zakat sehingga peran zakat menjadi lebih optimal. Zakat di sini memiliki peranan penting dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran serta memperbaharui kembali daerah yang tertimpa bencana. Hal ini dilakukan melalui pemberdayaan dana zakat melalui rencana-rencana strategis dalam pembangunan ekonomi umat.

² Yusuf al-Qardhawi, *Dauru al-zakat fi'ilāj al-musykilāt al-istishādiyah*, terj. Sari Nurilita, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyata*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm. 24-25.

³ Fakhri M. Husaini, *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Pada Hunubungan Antara Strategi Perubahan Dan Kinerja Kantor Pajak, Ringkasan Disertasi Dan Catatan Ringan*, (Yogyakarta: UGM, 2009), hlm. 86.

Berdasarkan UU No.23 tahun 2011 terdapat delapan lembaga amil zakat yang terdaftar di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa Republika, Rumah Zakat Indonesia, Pos Keadilan Peduli Umat, Al-Azhar Peduli Umat, Swadaya Umah, Baitul Maal Hidayatullah, dan Infaq Peduli Masyarakat Islami. Sedangkan masih banyak lembaga lain yang belum terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) namun secara berkala mengumpulkan dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa jika terintegrasi dengan baik, penerimaan dana ZIS di Indonesia cukup tinggi. Selain itu, pada bulan November 2007 jumlah Badan Amil Zakat (BAZ) yang ada di Indonesia adalah sebanyak 433 badan dan LAZ sebanyak 60 lembaga. Jadi total BAZ dan LAZ pada tahun 2007 adalah sebanyak 493 lembaga. Dari 493 lembaga tersebut dana yang terkumpul hanya baru 1,8 triliun rupiah pada tahun 2007.⁴

Data menunjukkan bahwa total pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS) di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Berikut ini data pengumpulan dana ZIS di Indonesia periode 2002 sampai 2010:

⁴ Ahmad Syahidin dalam wawancaranya dengan Eri Sudewo (Ketua I BAZNAS 2007) 2009 “Mengatasi Kemiskinan”. Diakses melalui www.dpu-online.com pada tanggal 1 Juli 2013

Tabel 1.1 Jumlah Pengumpulan ZIS Indonesia

No	Tahun	Jumlah ZIS	Pertumbuhan Tahunan (%)
1	2002	68,39 Milyar	-
2	2003	85,28 Milyar	24,70
3	2004	150,9 Milyar	76,00
4	2005	295,52 Milyar	96,90
5	2006	373,15 Milyar	26,28
6	2007	740 Milyar	98,30
7	2008	920 Milyar	24,32
8	2009	1,2 triliun	30,43
9	2010	1,49 triliun (estimasi)	53,85

Sumber : BAZNAS dan PPZ-MAIWP tahun 2013

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *Public Interest Research and Advocay* (PIRAC) memperkirakan potensi zakat yang dibayar oleh masyarakat muslim perkotaan pada tahun 2007 mencapai Rp 9,09 trilliun. Dengan sumber data yang sama, terlihat adanya peningkatan dua kali lipat dibandingkan dengan potensi zakat tahun 2004 yang jumlahnya diperkirakan mencapai Rp 4.45 trilliun. Estimasi yang lebih optimis disampaikan oleh ADB (Asian Development Bank) yang memprediksi potensi zakat yang disalurkan oleh kaum muslim di Indonesia pada tahun 2009 adalah Rp.100 triliun per tahun. Dari jumlah tersebut, ternyata tidak kurang dari 10% dana zakat yang bisa digalang dan dikelola secara profesional. Hal ini tergambar dari data hasil perolehan Zakat yang disampaikan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional dan diolah oleh IMZ (Institut Manajemen Zakat). Data dua lembaga tersebut menunjukkan bahwa jumlah zakat yang dikumpulkan oleh organisasi-organisasi pengelola zakat (OPZ) pada tahun 2009 berjumlah Rp.1,2 Triliun.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dana zakat yang bisa digalang mengalami pertumbuhan 30,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 dana zakat yang berhasil digalang dan dikelola secara profesional mencapai Rp 920 Milyar. Dari potensi zakat tersebut hanya 6% masyarakat yang mau menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat (BAZ) dan 1,2% ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) sedangkan sisanya menyatakan bahwa mereka memilih untuk menyalurkan zakatnya melalui masjid atau panitia khusus di sekitar rumah mereka.⁵

Berdasarkan fenomena tersebut, menurut peneliti LAZ perlu menerapkan sistem pengelolaan dan pertanggungjawaban yang lebih baik. Hal ini dianggap penting untuk menarik kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) melalui organisasi pengelola zakat, dalam hal ini bisa Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat (BAZ). Dengan demikian, maka diperlukan standar tata kelola lembaga yang baik, dan salah satu indikatornya adalah efisiensi sebagai tolak ukur kinerja atau performa lembaga keuangan.

Efisien merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja semua organisasi. Kemampuan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, diharapkan LAZ dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal, dengan tingkat input yang ada, atau mendapatkan

⁵ Hasil lengkap dari survei ini sudah diterbitkan dalam buku yang berjudul: *Membangun Kesejahteraan dengan Zakat*, (Jakarta: Pustaka, 2004), hlm. 50.

tingkat input yang minim dengan tingkat output tertentu. Untuk itu dapat dilihat lebih jauh penyebab ketidak efisien lembaga tersebut.

Penelitian ini menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*, sebagai alat pengukur efisiensi. Karakter pengukuran efisiensi dalam metode DEA memiliki konsep yang berbeda dengan efisiensi pada umumnya yaitu pertama, efisiensi yang diukur bersifat teknis, bukan ekonomis artinya analisis DEA hanya mempertimbangkan nilai absolut dari satu variabel. Satuan dasar yang mencerminkan nilai ekonomis dari setiap variabel seperti harga, berat, panjang, isi dan lainnya tidak dipertimbangkan. Oleh karenanya, dimungkinkan satuan pola perhitungan kombinasi berbagai variabel dengan satuan yang berbeda. kedua, nilai efisiensi yang dihasilkan bersifat relatif atau hanya berlaku dalam lingkup sekumpulan unit kegiatan ekonomi yang diperbandingkan. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu ingin lebih jauh mengetahui serta memberi rekomendasi kepada lembaga terkait terhadap efisiensi LAZ di Indonesia dalam mengalokasikan berbagai input yang digunakan serta menghasilkan berbagai output. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah: **ANALISIS EFISIENSI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DI INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat efesiensi LAZ di Indonesia dengan metode *data envelopment analysis* (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan tingkat efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia dalam menyalurkan dananya kepada *mustahik* dengan menganalisis input-output Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut serta memberi rekomendasi kepada LAZ terkait terhadap tingkat efisiensinya dalam menyalurkan dana kepada masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut:

1. Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kancah pemikiran bagi mahasiswa yang mendalami ilmu manajemen keuangan, praktisi lembaga zakat, *stakeholder* dan yang berkepentingan terhadap keberadaan LAZ. Tinjauan kegunaan tersebut bertolak dari

kepentingan yang bersifat praktis (guna keperluan pengambilan kebijakan dan keputusan).⁶

2. Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap langkah dan kinerja LAZ di Indonesia serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun rancangan pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi dalam sub bab.

Bab Pertama, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia dengan *metode data envelopment anlysis*. Di samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang landasan teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori efisiensi, kaitanya dengan efisiensi Lembaga Amil Zakat serta teori tentang *data envelopment anlysis* serta efisiensi perspektif islam. Semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah.

⁶ Faisal, Sanafia, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 108.

Bab Ketiga, berisi tentang metodologi penelitian, pada bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif, sampel dan obyek penelitian, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui laporan keuangan dari setiap Lembaga Amil Zakat. Analisis yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan secara komprehensif untuk mengetahui dan menjelaskan efisiensi Lembaga Amil Zakat dengan metode *data envelopment anlysis*..

Bab Keempat, berisi tentang pembahasan dari hasil analisis data. Bab ini merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hasil ini merupakan jawaban atas permasalahan yang diteliti yaitu efisiensi LAZ di Indonesia dengan *metode data envelopment anlysis* tahun 2010-2012.

Bab Kelima, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran, pada bab ini disusun suatu kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan saran, saran di peruntukkan bagi peneliti selanjutnya dan lembaga yang diteliti yaitu Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompet Dhuafa dan YBUI BNI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi Lembaga Amil Zakat di Indonesia dari tahun 2010-2012 dengan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis*. Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan produksi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan DEA yang dibantu dengan *Software DEAWIN*, menunjukan bahwa di tahun 2010 LAZ yang mengalami efisiensi sempurna 100% yaitu YBUI BNI sedangkan ketiga LAZ lainnya mengalami inefisiensi antara lain Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, dan Dompot Dhuafa. Pada tahun 2011 tren efisiensi sempurna mengalami perubahan yaitu Rumah Zakat menepati efisiensi sempurna 100% dan ketiga LAZ lainnya menepati posisi tidak efisien. Begitu juga halnya pada tahun 2012 tren efisiensi mengalami perubahan yaitu LAZIS Swadaya Ummah menepati efisiensi sempurna 100%.
2. Selanjutnya, dalam penelitian ini ditemukan tingkat efisiensi rata-rata selama tahun pengamatan yaitu YBUI BNI memperoleh tingkat efisiensi yang paling tertinggi dibandingkan dengan ketiga LAZ lainnya sebesar 81% yang berarti YBUI BNI dalam menjalankan lembaganya sudah baik meskipun masih terdapat inefisien sebesar 19%.

3. Sedangkan hasil uji berdasarkan asumsi CRS dan VRS yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi skala menunjukkan bahwa di tahun 2010-2012 LAZ yang mengalami efisiensi skala yakni YBUI BNI di tahun 2010, Rumah Zakat tahun 2011 dan LAZIS Swadaya Ummah pada tahun 2012. Ini artinya menunjukkan bahwa ketiga LAZ tersebut membuktikan kinerja yang baik. Terbukti dengan output yang dialokasikan telah optimal. Sedangkan LAZ yang tidak mengalami efisiensi skala dari tahun 2010-2012 yaitu Dompot Dhuafa dikarenakan penggunaan input yang dialokasikan masih melebihi target input yang dibutuhkan.

B. Saran-saran

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Baik LAZIS Swadaya Ummah, YBUI BNI, Dompot Dhuafa maupun Rumah Zakat yang tidak efisien pada masing-masing tahun dapat melakukan perbaikan dengan melakukan kebijakan yang berkaitan dengan ketidak efisien dalam penggunaan input yang dialokasikan masih melebihi target input yang dibutuhkan. Untuk input yang masih berlebihan dalam mengalokasikannya tersebut, Keempat LAZ dapat melakukan pengalokasian dana dari input (biaya operasional, biaya sosialisasi) untuk dapat di alokasikan kedalam output (penerimaan) yang dimiliki agar dapat mencapai target yang diinginkan.

2. Bagi pihak manajemen, terutama LAZ yang masih belum mencapai status efisien diharapkan untuk lebih memperhatikan variabel yang masih belum digunakan secara optimal sehingga tidak terjadi pemborosan sumberdaya dan dengan demikian efisiensi LAZ tersebut akan meningkat.
3. Saran bersifat penelitian selanjutnya:
 - a. Diperlukannya teori keuangan Islam yang berhubungan dengan tata kelola lembaga zakat.
 - b. Diperlukan peneliti tentang tingkat efisiensi LAZ dengan sampel yang lebih luas lagi agar mengetahui sejauh mana efisiensi LAZ di Indonesia.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel input dan output yang berbeda, dan menggunakan metode parametrik agar penilaian efisiensi LAZ dapat terus berkembang.
 - d. Diperlukan penelitian yang membandingkan tingkat efisiensi BAZNAS dan LAZ untuk mengetahui sejauh mana efisiensi kedua lembaga tersebut.
 - e. Diperlukan penelitian tentang pengaruh efisiensi pengelola zakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist

Abu Abdullah bin Ahmad bin Abu Bakar Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, muassasah ar-risalah, 2006, jilid 13

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2003.

Muhammad Hasbi Ash Shidieqy, *Koleksi Hadits-hadits Hukum 7*, (Jakarta, Pustaka Rizki putra, 2001), Cet.3

Buku:

Aam Slamet dan Tim SMART Consulting. *Pengukuran tingkat Efisiensi dengan Data Envelopment Analysis*. 2013. SMART Publishing.

Akbar, Nasher. *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Menggunakan DEA* (Skripsi). Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia 2009

Al-Qardhawi, Dauru al-zakat fi'ilâj al-musykilât al-Istishâdiyah, terj. Sari Nurilita, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005).

Faisal, Sanafia, 1992, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers).

Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. (Jakarta: Robbani Press 2004)

Majalah dan Karya Ilmiah:

Ahmad Ridwan Hasan, *Pemberdayaan Zakat*. Majalah Tazkiah Edisi Januari-Maret 2008.

Ascarya dan Yumanita. *Mengukur Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis*. Center for Central Banking Education and Studies, Bank Indonesia. 2006.

- Fakhri M. Husaini, “*Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kinerja Pada Hubungan Antara Strategi Perubahan Dan Kinerja Kantor Pajak, Ringkasan Disertasi Dan Catatan Ringan*”, 2009, (Yogyakarta: UGM) .
- Farrel dalam Ascarya dan Yumanita. *Mengukur Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis.*, 2006.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, per 1 September 2007 (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007).
- JR Allen, “*The Uses of Performance Measurement in Government*”, Government Finance Review, Agustus 1996.
- Haryum Muharam,Rizki Pusvitasar, “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (periode Tahun 2005)”, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Vol. II, No. 3, (2007)
- Maria Ulva, “Analisis Tingkat Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Pola Pemberdayaan Zakat Produktif (*Studi Kasus Pada BMM Semarang*)”,Skripsi STIS, (2003) .
- Mahmudi, *Akuntansi Dana Pada Organisasi Nirlaba*, Makalah Disampaikan Pada Workshop Akuntansi Organisasi Pengelolaan Zakat, 12-14 November 2007, Universitas Islam Indonesia
- Mukhlisin, “Pengukuran Kinerja Di Lembaga Zakat Dengan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Dompe Peduli Ummat Daarut Tauhid”, Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, (2010) UGM.
- Taufiq Sobri, “*Analisis Efesiensi Pendayagunaan Dana ZIS Pada EH-BMM*”, Skripsi STIS, (2002).
- PIRAC, *Muslim Philanthropy* (Jakarta: PIRAC and Ford Foundation, 2005) .
- Rifki Ali Akbar, “Analisis Efisiensi Baitul Maal wa Tamwil dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA)” pada tahun 2009 studi kasus pada BMT Bina Umat Sejahtera di Jawa Tengah, Skripsi Fakultas Ekonomi, UNDIP,(2009).

Tatang Iskandar, “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta (Periode Tahun 2004-2008)”, Skripsi Keuangan Islam, (2010) UIN Sunan Kalijaga.

Zuhaili. *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Menggunakan DEA* (Skripsi), 2009, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Tazkia.

Undang undang:

Pasal 6 Undang-undang No.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.

Internet:

Ahmad Juwaini, 2012. Mencermati dan Menyikapi UU No.23 Tahun 2011. Kolom Ketua Forum Zakat. Diakses pada <http://www.forumzakat.net> 1 Desember 2013.

Ahmad Syahidin dalam wawancaranya dengan Eri Sudewo (Ketua I BAZNAS 2007) 2009 “Mengatasi Kemiskinan” diakses pada www.dpu-online.com

Dina Mirayanti Hutaaruk,”*Potensi Zakat di Indonesia Rp217 Triliun*”, diakses melalui <http://economy.okezone.com/read/2013/07/12/20/836244/potensi-zakat-di-indonesia-rp217-triliun> pada tanggal 6 febuari 2014.

Heppy Ratna, *Angka Kemiskinan di Indonesia 2013 Tercatat 11,37 Persen*, <http://www.antaraneews.com/berita/390875/angka-kemiskinan-2013-tercatat-1137-persen> diakses pada tanggal 26 Novenber 2013.

Ibn Katsir, Tafsir al-Qur’an al-Adzim. Daral-Fakr. Beyrut Lebanon 1997. Diakses melalui www.altafsir.com pada tanggal 1 Desember 2013

Majalah INFOZ+ Edisi 16 Tahun VII Januari-Februari 2012. Diakses online melalui www.forumzakat.net 1 Desember 2013

Miftahul Rahmah El-banjari, *Ternyata Indonesia Memiliki Potensi Zakat Terbesar di Dunia*, <http://birokrasi.kompasiana.com/2013/08/01/ternyata-indonesia-memiliki-potensi-zakat-terbesar-di-dunia-581023.html> diakses pada tanggal 09 Januari 2014

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Rahmad Kadry
TTL : Aceh Tenggara 28-03-1992
Jurusan/Fakultas : Keuangan Islam/ Syariah dan Hukum
Alamat Tempat Kos : Jln. Bimokurdo No 546 Rt 023 Rw 07 Sapeh Yogyakarta
No HP / e-Mail : 085643611724/rahmadagara92@gmail.com

B. PENDIDIKAN

Pendidikan Formal*)	Nama Sekolah/ Jurusan	Tahun
SD	SD N 2 Babel Aceh Tenggara	1998-2003
SMP/MTs	Ma'had Ulumul Qur'an Langsa	2004- 2006
SMA/MA/SMK	MAN 1 Aceh Tenggara	2007-2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Keuangan Islam	Sampai Sekarang

C. Karya yang pernah di buat

1. Peran pemerintah sebagai pengambil kebijakan regulasi dalam pengelolaan dan pendistribusian hasil kekayaan laut di Indonesia 2010.
2. Peran solutif ekonomi islam dalam memberantas kemiskinan dan pengangguran di Indonesia Tahun 2010
3. Peningkatan efektifitas sosialisasi perbankan syariah dikalangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan M2M (*Mouth To Mouth Marketing*). Tahun 2012
4. *Sharia Student Business Incubator Learning*: upaya pengembangan enterpreuner dan UMKM berbasis syari'ah sebagai solusi mengurangi pengangguran di Indonesia. Tahun 2012.

5. Teknologi informasi pada Bank Syariah untuk mendukung *Less Cash Society*. Tahun 2012
6. “*Sharia Business Integrated System (SBIS)*”: Optimalisasi *Triple Steps Solution* sebagai penguatan teknologi UMKM untuk menghadapi *Asean Economic Community* Tahun 2015. Tahun 2013.
7. Retruksi konseptual *Risk And Return* sebagai sasar pengembangan Baitul Maal Wa Tamwil yang mandiri (Studi Kasus Pada BMT Bringharjo Yogyakarta). Tahun 2013

D. Jurnal dan Buku yang dipublikasi

1. *Islamic Financial Performance Disclosure: Metafora Risk And Return* sebagai dasar Pengembangan *Baitul Maal Wa Tamwil* yang mandiri, dipublikasi oleh DPbs-BI & IAEI tahun 2013
2. Akselerasi operasional *Warehouse Receipt Integrated System (WRIS) Islamic Microfinance* Upaya meningkatkan permodalan dan pendapatan pertanian Ddi Indonesia (Pendekatan *Cooperative Farming*), Jurnal EKBISI Vol.VIII No 1 Desember 2013: ISSN: 1907-9109.
3. Buku : *Manajemen Pengelolaan Kekayaan Laut di Indonesia*: Penerbit Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, cetakan pertama, Oktober 2011